EFEKTIVITAS METODE REAP *(READ, ENCODE, ANNOTATE, PONDER)* BERBASIS GAMIFIKASI TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA SISWA PADA MATERI TEKS NARASI KELAS IV SD IT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Disusun Oleh :

Nuning Kuswardani

NIM: 22104080065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Nuning Kuswardani
NIM	: 22104080065
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya adalah asli hasil karya/penelitian sendiri bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Mei 2025

Yang menyatakan



Nuning Kuswardani

NIM. 22104080065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama	: Nuning Kuswardani
NIM	: 22104080065
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prodi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester	: VIII (Delapan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam Ijazah Sarjana Pendidikan saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan hijab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang menyatakan,



Nuning Kuswardani

NIM. 22100480065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-02/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi / Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN

Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan sepenuhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nuning Kuswardani

NIM : 22104080065

Program Studi : PGMI

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Efektivitas Metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) Berbasis Gamifikasi Terhadap Pemahaman Membaca Siswa Pada Teks Narasi Kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut di atas segera diujikam / dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Pembimbing

(Dr.Anindityа Sri Nugraheni, M.Pd)

NIP. 19860505 200912 2 006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2843/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : EFEKTIVITAS METODE REAP (*READ, ENCODE, ANNOTATE, PONDER*) BERBASIS GAMIFIKASI TERHADAP PEMAHAMAN MEMBACA SISWA PADA MATERI TEKS NARASI KELAS IV SD IT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: NUNING KUSWARDANI
Nomor Induk Mahasiswa	: 22104080065
Telah diujikan pada	: Selasa, 14 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir	: A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. Anindtya Sri Nugraheni, S.Pd., M.Pd
SIGNED

Valid ID: 6a8404c898cdd

Penguji I

Dr. M. Saidul Muzakki, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a812c909ace

Penguji II

Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a83ce1fea90

Yogyakarta, 14 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6a87c59f319d0

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN MOTTO

"Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun dan Dia memberimu pendengaran, penglihatan, serta hati nurani agar kamu bersyukur" (Q.S. An-Nahl:78)[1]

"Semakin aku banyak membaca, semakin aku banyak berpikir. Semakin aku banyak belajar, semakin aku sadar bahwa aku tak mengetahui apapun".

(Voltaire)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[1] "Surat An-Nahl Ayat 78 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb," 15 September 2018, https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html.

HALAMAN PERSEMBAHAN

KARYA SEDERHANA INI PENELITI PERSEMBAHKAN

KEPADA ALMAMATER TERCINTA

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nuning kuswardani, "Efektivitas Metode REAP *(Read, Encode, Annotate, Ponder)* Berbasis Gamifikasi Terhadap Pemahaman Membaca Siswa Pada Materi Teks Narasi Kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan." Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2026.

Pemahaman membaca merupakan kompetensi krusial dan mendasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, khususnya pada materi teks narasi di tingkat sekolah dasar. Namun, rendahnya minat baca serta penggunaan metode pembelajaran konvensional di lapangan sering kali membuat aktivitas membaca menjadi monoton dan membosankan bagi siswa. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang inovatif, terstruktur, dan interaktif, salah satunya yaitu metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) berbasis gamifikasi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengungkapkan keefektifan dan menguji seberapa besar efektivitas penerapan metode REAP berbasis gamifikasi terhadap pemahaman membaca siswa pada materi teks narasi kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu (*quasi-experiment research*) dan desain *Pretest-Posttest Control Group Design*. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan peneliti, sehingga diperoleh kelas IV C sebagai kelas eksperimen dan kelas IV D sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data utama menggunakan instrumen soal tes pemahaman membaca teks narasi, observasi keterlaksanaan pembelajaran, dan dokumentasi. Data yang telah terkumpul diuji prasyarat menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk dan uji homogenitas Levene. Setelah data dinyatakan terdistribusi normal dan homogen, uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik parametrik *Independent Sample T-Test*, yang kemudian dilanjutkan dengan uji *N-gain* dan persentase kenaikan nilai untuk mengukur besar efektivitasnya.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) berbasis gamifikasi efektif meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis uji *Independent Sample T-Test* yang memperoleh nilai signifikansi (2-*tailed*) sebesar 0,023 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata nilai *posttest* yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, hasil pengujian efektivitas menunjukkan nilai *N-gain* pada kelas eksperimen mencapai 0,4317 (kategori sedang) yang terbukti lebih besar daripada kelas kontrol sebesar 0,2542 (kategori rendah), dengan pencapaian persentase kenaikan hasil belajar pemahaman membaca sebesar 27,3%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode REAP berbasis gamifikasi efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan pemahaman membaca siswa, khususnya pada materi teks narasi kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan.

Kata Kunci : REAP, Anotasi Teks, Gamifikasi, Pemahaman Membaca.

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

اَلْحَمْد لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ، وَبِهِ نَسْتَعِيْنُ عَلٰى أُمُوْرِ الدُّنْيَا وَالدِّيْنِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلٰى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِيْنَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmatnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada nabi besar Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapai peneliti. Dalam mengatasinya peneliti tidak dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan sealama penulisan maupun dalam penulisan skripsi ini, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

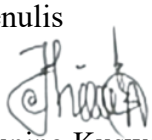
1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di kampus tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Sigit Purnama, M.Pd. selaku Dekan fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogykarata beserta staf-stafnya, yang telah membantu peneliti dalam menjalani studi di program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogykarata.
3. Dr. Luluk Mauluah, M.Si., M.Pd. dan Ibu Anita Ekantini, M.Pd., selaku ketua dan sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ilmu serta nasihat selama menjalani studi strata satu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibidaiyah.
4. Ibu Inggit Dyaning Wijayanti, M.Pd., selaku dosen penasihat akademik yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, memberikan nasihat kepada peneliti dari awal serta arahan dan dukungan untuk terus belajar agar menjadi yang lebih baik.
5. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran maupun ilmu, mengarahkan, dan membimbing serta memberikan petunjuk dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
6. Bapak Pandi Kuswoyo, M.Pd., selaku Kepala Sekolah SD IT Salsabila 3 Banguntapan, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SD IT Salsabila 3 Banguntapan.
7. Bapak Nur Kholis, M. Pd.I. dan Ibu Ummisyia Shabira., S.Pd., selaku guru kelas IV C dan guru kelas IV D SD IT Salsabila 3 Banguntapan yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Kedua orang tua penulis Bapak dan Ibu Tercinta, dua orang yang sangat berjasa dalam hidup penulis, dua orang yang selalu mengusahakan anak perempuannya ini menempuh pendidikan setinggi-tingginya meskipun mereka tidak sempat merasakan bangku perkuliahan, namun mereka telah memberikan segalanya hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Penulis percaya doa-doa mereka lah yang selalu menyelamatkan dan menuntun penulis melewati masa-masa sulit.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

9. Kakak penulis Aldi Kurniawan, yang memberikan dan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah sebuah bentuk dukungan dan motivasi. Serta adik manis Nafiza Zuyyina Putri, terima kasih atas keceriaan dan antusiasmenya ketika menunggu kepulangan penulis, selalu menanyakan kabar penulis hingga menjadi salah satu sumber semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
10. Kepada Amar Farid, terima kasih telah menjadi bagian dalam proses perjalanan penulis menyusun skripsi. Berkontribusi baik tenaga maupun waktu. Terima kasih karena telah menemani, mendukung, menghibur, memberikan arahan dan mendengarkan keluh kesah serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini terselesaikan.
11. Sahabat penulis di masa akhir ini yaitu Yumna, Dwi, Zida terima kasih telah berjuang bersama, menemani, membersamai, memberikan dukungan, membantu, dan berbagi tawa selama perjalanan kuliah ini.
12. Teman Kost Wisma Srikandi terimakasih telah menjadi rumah kedua, rumah buat pulang bagi penulis yang selalu memberi dukungan, berjuang bersama menyelesaikan studinya masing-masing di perantauan.
13. Teman-teman KKN Patukerejo Kebumen yang telah memberikan pengalaman dalam bermasyarakat serta semangat baru buat penulis menyelesaikan studi.
14. Teman seperjuangan penulis ASANKA ABISATYA angkatan 2022, yang telah memberikan berbagai pengalaman, motivasi selama perkuliahan dan semangat dalam menuntut ilmu.
15. Terakhir penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada diri sendiri, **Nuning Kuswardani.** Terimakasih telah bekerja keras dan bertahan sejauh ini. Untuk setiap malam yang dihabiskan dalam keadaan lelah, setiap pagi yang disambut dengan kekhawatiran. Terimakasih kepada hati yang tetap ikhlas, meski banyak hal terjadi. Teruslah belajar dan mensyukuri nikmat yang Tuhan berikan. Tetap semangat untuk terus berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Penulis berdoa agar dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.
16. Kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, namun telah menemani, mendukung memberi arahan serta memberikan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026
Penulis



Nuning Kuswardani
NIM. 22104080065

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI ..... **iv**
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI ..... **v**
HALAMAN MOTTO ..... **vi**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
ABSTRAK ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian 10
BAB II KAJIAN PUSTAKA **12**
A. Landasan Teori 12
1. Metode REAP 12
2. Gamifikasi dalam Pembelajaran 16
3. Penggabungan Metode REAP dengan Gamifikasi 18
4. Mata Pelajaran Bahasa Indonesia 20
5. Pengertian Teks Narasi 22
6. Pemahaman Membaca 23
B. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan 28
C. Kerangka Pikir 32
D. Hipotesis Penelitian 34
BAB III METODE PENELITIAN **35**
A. Jenis dan Desain Penelitian 35
B. Tempat dan Waktu Penelitian 36
C. Populasi dan Sampel Penelitian 36
D. Variabel Penelitian 37

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 38
F. Validitas dan Reabilitas Instrumen 39
G. Teknik Analisis Data 41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil Penelitian 45
1. Deskripsi Data 45
2. Pengujian Prasyarat Analisis 53
3. Pengujian Hipotesis dan Efektivitas 55
4. Pengujian Efektivitas 56
5. Menghitung Besar Efektivitas 56
B. Pembahasan 57
BAB V PENUTUP 63
A. Kesimpulan 63
B. Keterbatasan Penelitian 63
C. Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 65

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Tahap Metode REAP 19
Tabel II.2 Capaian dan Tujuan Pembelajaran 21
Tabel III.1 Desain Penelitian 35
Tabel III.2 Jadwal Penelitian 36
Tabel III.3 Jumlah Siswa Kelas IV 37
Tabel III.4 Interpretasi N-gain 43
Tabel IV.1 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 46
Tabel IV. 2 Jadwal Pengambilan Data 47
Tabel IV. 3 Data Rata-Rata Hasil Pretest 47
Tabel IV.4 Data Rata-Rata Hasil Posttest 52
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Presentase Keterlaksanaan Pembelajaran oleh Guru dan Peserta Didik 52
Tabel IV. 6 Hasil Uji Normalitas Skor Pretest dan Posttest 53
Tabel IV. 7 Hasil Uji Homogenitas 54

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pikir 34
Gambar IV.1 Kegiatan Pembelajaran 48
Gambar IV. 2 Kegiatan Pembelajaran 49
Gambar IV.3 Kegiatan Pembelajaran 51
Gambar IV. 4 Kegiatan Pembelajaran 51
Gambar IV. 5 Grafik Hasil Pretest 58
Gambar IV. 6 Grafik Hasil Posttest 59

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I : Deskripsi Tempat Penelitian 72
Lampiran II : Daftar Siswa Kelas IV C SD IT Salsabila 3 Banguntapan 73
Lampiran III : Daftar Siswa Kelas IV D SD IT Salsabila 3 Banguntapan..... 74
Lampiran IV : Kisi-Kisi Soal Pretest dan Posttest..... 75
Lampiran V : Instrumen Soal Pretest dan Posstest 83
Lampiran VI : Modul Ajar (MA) 85
Lampiran VII : Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran 102
Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian 114

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu pilar dan mata pelajaran wajib dalam membentuk kemampuan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulis bagi peserta didik yang harus ditempuh sejak dalam jenjang pendidikan dasar.[2] Pendidikan pada Tingkat Sekolah Dasar (SD) atau Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki peran strategis sebagai fondasi peletak dasar kemampuan literasi generasi penerus bangsa.[3] Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya sekadar bertujuan untuk mengenalkan peserta didik pada kaidah kebahasaan yang baik dan benar secara teoritis, melainkan memiliki tanggung jawab besar untuk membangun keterampilan bepikir kritis, membaca pemahaman, menulis kreatif, dan menyimak secara komprehensif yang menjadi roda penggerak sekaligus fondasi keberhasilan belajar dimata pelajaran lain.[4] Keterampilan berbahasa biasanya dikuasai melalui urutan, dimulai dari masa kecil pertama seseorang belajar menyimak dari lingkungan sekitar, lalu berbicara kemudian belajar menulis dan membaca. Dalam Bahasa Indonesia keterampilan pemahaman membaca biasanya dipelajari dalam materi yaitu teks narasi.[5]

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum pendidikan dasarnya senantiasa dikuasai melalui urutan alamiah yang berkesinambungan, dimulai dari masa kecil pertama di mana seseorang belajar menyimak dari lingkungan sekitar, lalu berkembang menjadi kemampuan berbicara, hingga akhirnya mereka belajar menulis dan membaca secara formal di sekolah.[6] Tanpa kemampuan membaca pemahaman yang mapan, peserta didik akan mengalami hambatan struktural dalam menyerap materi ajar lainnya, mengingat hampir seluruh distribusi pengetahuan dalam dunia pendidikan modern

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[2] Yulita Mailida dan Rora Rizki Wandani, "Karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia," *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 5608–15.

[3] Hamidulloh Ibda, "Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0," *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 1, no. 1 (2018): 1–21, https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064.

[4] Norbertus Tri Suswanto Saptadi dkk., *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia* (Sada Kurnia Pustaka, 2025).

[5] Sri Katoningsih, *Keterampilan bercerita* (Muhammadiyah University Press, 2021).

[6] Henny Sanulita dkk., *Keterampilan Berbahasa Reseptif : Teori dan Pengajarannya* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024).

disajikan dalam bentuk teks tertulis.[7] Di dalam struktur mata pelajaran Bahasa Indonesia, keterampilan pemahaman membaca ini secara mendalam diintegrasikan dan dipelajari melalui berbagai jenis teks, salah satunya adalah materi teks narasi.

Teks narasi merupakan sebuah karya tulis yang menyajikan komposisi cerita yang disusun secara berurutan, kronologis dan berkaitan erat dengan dimensi waktu. Sebagai sebuah bentuk karangan, teks narasi adalah komposisi yang menyajikan rangkaian peristiwa yang dialami oleh tokoh dan disusun secara kronologis sesuai dengan waktu terjadinya kejadian tersebut.[8] Secara sederhana, teks narasi dianggap sebagai teks yang menceritakan tentang suatu peristiwa yang sedang terjadi atau telah terjadi. Teks narasi berasal dari kata narasi, yang berarti menceritakan sebuah cerita. Narasi adalah bentuk penulisan yang berusaha menciptakan, menceritakan, dan menghubungkan tindakan manusia dalam sebuah cerita secara kronologis atau yang terjadi dalam satu unit waktu.[9]

Membaca teks narasi merupakan salah satu kegiatan yang diutamakan dan mempunyai pemahaman membaca dalam kehidupan khususnya dalam dunia Pendidikan.[10] Membaca teks narasi bukan sekadar aktivitas mekanis untuk melafalkan deretan kata-kata tertulis, melainkan sebuah proses imajinatif di mana pembaca dituntut mampu merekonstruksi latar, watak tokoh, konflik, hingga amanat tersembunyi yang ingin disampaikan penulis.[11] Oleh karena itu, kegiatan membaca teks narasi menjadi salah satu kegiatan yang sangat diutamakan karena memiliki kontribusi besar dalam membangun pemahaman membaca dalam kehidupan praktis, khususnya dalam ekosistem dunia pendidikan dasar.[12]

Pemahaman membaca merupakan salah satu kompetensi paling krusial dan mendasar yang harus dikuasai oleh setiap peserta didik, khususnya pada mata pelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] AGUSTIN MELI, "Analisis Kesulitan Pemahaman Peserta Didik Dalam Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sdn 1 Tanjung Senang Bandar Lampung" (diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2025), https://repository.radenintan.ac.id/37980/.

[8] Sonia Sabilla dkk., "Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa Di Man 2 Deli Serdang," *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 159–64, https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2484.

[9] Rina Marliana dan Dian Indihadi, "Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi," *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 109–15, https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459.

[10] Endah Wulandari, "Mendeskripsikan Proses Mengajar Menggunakan Komik dalam Membaca Teks Narasi Kelas IX," *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 11 (2021): 2059–71.

[11] Mohd Bahaudin Ihsan, "Hubungan Pemahaman Relasi Semantik dengan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Teks Naratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2026): 1–13.

[12] Sry Apfani dan Rahmia Tulljanah, *Keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar* (MEGA PRESS NUSANTARA, 2025).

Bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Dasar.[13] Pada era globalisasi saat ini, membaca tidak lagi dipandang sebagai aktivitas pengisi waktu luang semata, melainkan dipandang sebagai kegiatan yang sulit dalam kehidupan sehari-hari demi kelangsungan intelektual. Melalui proses membaca yang mendalam, seseorang dapat memahami maksud, pesan, dan kata yang diutarakan maulai dari pemenuhan kebutuhan akademis hingga interakdsi sosial-digital, senantiasa melibatkan kegiatan secara aktif. Karena dengan membaca seseorang dapat memahami kata yang diutarakan oleh seseorang. Hampir setiap aspek kehidupan sehari-hari melibatkan kegiatan membaca.[14] Selain menambah pengetahuan membaca juga memberikan wawasan baru dalam kehidupan.[15] Dalam kegiatan membaca hal ini akan memberikan dampak positif bagi pembaca namun masih sering ditemukan masalah sulitnya menumbuhkan minat baca khususnya pada peserta didik.[16]

Dalam kegiatan membaca hal ini akan memberikan dampak positif bagi pembaca namun masih sering ditemukan masalah sulitnya menumbuhkan minat baca khususnya pada peserta didik.[17] Selain berfungsi sebagai sarana utama untuk menambah pengetahuan, membaca juga memberikan stimulasi kognitif berupa wawasan-wawasan baru yang mencerahkan kehidupan pembacanya. Dalam aktivitas akademis, pembiasaan membaca yang baik akan memberikan dampak positif yang masif bagi perkembangan daya nalar pembaca.[18] Namun, meskipun kontribusi membaca sangat besar terhadap kesuksesan akademik, dalam realitas pendidikan di lapangan masih sangat sering ditemukan masalah klasik berupa sulitnya menumbuhkan minat baca dan ketahanan membaca yang berkelanjutan, khususnya pada diri peserta didik di usia sekolah dasar.

Rendahnya minat baca diperkuat dari data UNESCO yang menyebutkan bahwa Indonesia berada di urutan kedua dari bawah soal literasi dunia, dengan persentase

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Elia Irma Sari dkk., "Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar," *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, no. 1 (2021): 74–82.

[14] Febriani Safitri dkk., *Literasi digital dalam dunia pendidikan* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025).

[15] Iis Aprinawati, *Penggunaan Model Peta Pikiran (mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar*, 2, no. 1 (2018).

[16] Aulia Rahmawati, "Penerapan Sq3r Berbantunan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa," *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 126, https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3827.

[17] Rahmawati, "Penerapan Sq3r Berbantunan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa."

[18] Misran Nuryanto dkk., "Implementasi Metode Read Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Fase A Di MI Al Muhajirien Jakapermai Bekasi," *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh* 4, no. 1 (2025): 28–42.

hanya 0,001%. Artinya, dari 1,000 orang Indonesia, hanya 1 orang yang rajin membaca.[19] Adapun menurut riset World's Most Literate Nations Ranked yang dilakukan oleh Central Connecticut State Univesity pada Maret 2016 lalu, Indonesia dinyatakan menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara soal minat membaca.[20] Metode ceramah dalam pembelajaran yang digunakan di sekolah merupakan faktor tambahan yang menyebabkan peserta didik tidak tertarik untuk membaca. Peserta didik menganggap membaca sebagai kegiatan yang membosankan dan tidak berguna jika guru tidak memotivasi untuk membaca dengan cara yang menarik, seperti menggunakan metode pengajaran interaktif yang terkait dengan kehidupan sehari-hari mereka.[21]

Rendahnya peringkat literasi ini menjadi sinyal bahaya bagi mutu pendidikan nasional. Banyak variabel memengaruhi fenomena sosiologis dan akademis ini, tetapi faktor utama pedagogis di sekolah sering diabaikan.[22] Metode pembelajaran yang digunakan di kelas selama ini adalah faktor tambahan yang menyebabkan siswa tidak tertarik untuk membaca buku untuk waktu yang lama. Membaca biasanya dianggap oleh siswa sebagai aktivitas pasif yang kaku, membosankan, dan tidak bermanfaat. Hal ini terjadi karena guru tidak memiliki kemampuan untuk memberikan insentif secara kontekstual dan tidak melakukan aktivitas membaca dengan cara yang menarik, inovatif, dan interaktif yang dapat mengaitkan makna bacaan dengan dunia nyata anak-anak.[23]

Dalam realitas objektif yang terjadi di lapangan, mayoritas peserta didik masih banyak yang mengalami kesulitan dalam memahami bacaan karena rendahnya minat baca dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar lebih mementingkan hasil belajar dibandingkan proses belajar. Sehingga dalam praktiknya di lapangan menunjukkan bahwa pemahaman membaca dalam Bahasa Indonesia siswa kelas IV masih tergolong rendah. Hal ini disebabkan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[19] Umar Mansyur dan U. M. Indonesia, "Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca," *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December* 2032017 (2019).

[20] T. P. Ramadhanti dkk., "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah," *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 12, no. 2 (2023): 154–66, https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i2.2673.

[21] Rosalina Puspasari Dewi dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar," *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 304–19, https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1708.

[22] Muhammad Ainul Yaqin dkk., *Analisis Kebijakan Pendidikan: Teori dan Praktik* (CV. Penerbit Ilmu Literasi dan Riset (Pilar), 2026).

[23] Dewi dkk., "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar."

oleh berbagai faktor, beberapa diantaranya meliputi: 1) Sebagian peserta didik kelas IV masih mengalami kesulitan teknis maupun substantif dalam memahami teks bacaan sederhana dan menunjukkan kurangnya antusiasme dalam membaca. Hal ini terlihat dari respon peserta didik yang cenderung pasif, diam, dan enggan bertanya atau menjawab saat sesi membaca berlangsung, 2) Masih minimnya inisiatif mandiri dari peserta didik untuk menyentuh dan membaca buku-buku bermutu di luar jam pelajaran sekolah, di mana mereka lebih memilih menghabiskan waktu luang dengan gawai tanpa aktivitas literasi yang produktif, 3) serta hasil tugas yang menunjukkan pemahaman terbatas terhadap bacaan.

Kondisi ini tentu memerlukan perhatian serius, tindakan nyata, dan penanganan yang tepat serta cepat dari para praktisi pendidikan agar kemampuan membaca pemahaman siswa dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tuntutan perkembangan zaman.

Kondisi empiris yang memprihatinkan tersebut terkonfirmasi secara nyata melalui observasi awal yang peneliti lakukan di lingkungan Sekolah Dasar Islam Terpadu (SD IT) Salsabila 3 Banguntapan, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan pengamatan mendalam terhadap proses pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada peserta didik kelas IV, ditemukan data objektif bahwa tingkat pemahaman membaca siswa di sekolah tersebut masih berada pada level yang perlu ditingkatkan secara signifikan. Ketika dihadapkan pada teks narasi, banyak peserta didik yang mengeluhkan kesulitan dalam menangkap alur cerita, mengidentifikasi ide pokok di setiap paragraf, membedakan watak antar-tokoh, hingga menjawab pertanyaan-pertanyaan tingkat tinggi (*Higher Order Thinking Skills*) yang memerlukan proses inferensi atau penafsiran makna tersirat dari bacaan.

Ketidakmampuan dalam memahami teks ini secara linier berdampak negatif pada perolehan hasil belajar mereka yang kurang optimal, tidak hanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia semata, melainkan juga merembet pada mata pelajaran lain (seperti IPAS dan Pendidikan Pancasila) yang secara struktural menuntut kemampuan pemahaman teks yang mendalam. Realitas ini menjadi bukti konkret bahwa strategi atau metode pembelajaran konvensional (seperti metode ceramah searah dan penugasan mandiri tanpa panduan kognitif) yang selama ini dominan diterapkan di kelas belum sepenuhnya adaptif dan mampu mengatasi tantangan pemahaman membaca peserta didik. Guru memerlukan sebuah alternatif berupa model atau metode pembelajaran

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membaca yang terstruktur, yang mampu membimbing langkah demi langkah kognitif siswa dalam membedah sebuah teks secara mandiri dan komprehensif.

Salah satu metode pembelajaran inovatif yang berpotensi meningkatkan pemahaman membaca yaitu dengan metode *Read, Encode, Annotate, Ponder* (REAP). Metode REAP merupakan suatu metode pembelajaran membaca yang dapat membantu siswa memahami isi teks.[24] Pembelajaran menggunakan metode REAP terdiri dari empat tahap, yaitu Baca, *Encode* (menentukan ide utama), *Annotate* (menulis ulang dengan kata-kata sendiri), dan *Ponder* (membahas teks).[25] Metode ini mengharuskan peserta didik untuk mengidentifikasi ide-ide penulis dalam bentuk ide-ide bacaan dan poin-poin penting yang terdapat dalam bahan bacaan. Hal ini memungkinkan siswa untuk memahami isi bacaan secara mendalam dan komprehensif.[26] REAP adalah metode yang memastikan pembacaan yang bermakna dan mendorong penulisan dan pemikiran yang ringkas. REAP juga merupakan teknik untuk menyimpan informasi dalam memori jangka panjang.[27]

Aktivitas membedah teks secara berjenjang ini memungkinkan para peserta didik untuk menyerap dan memahami teks isi bacaan secara mendalam, kritis, dan komprehensif. Secara konseptual *Read, Encode, Annotate, Ponder* (REAP) adalah metode membaca terencana yang memastikan terciptanya aktivitas pembacaan yang bermakna (*meaningful reading*) serta mendorong kemampuan penulisan ringkasan dan keterampilan berpikir reflektif yang ringkas namun padat. Di samping itu, metode REAP juga diakui sebagai salah satu teknik memori yang sangat efektif untuk membantu peserta didik untuk menyimpan informasi atau pengetahuan baru yang mereka dapatkan dari bacaan ke dalam struktur memori untuk jangka panjang (*long-term memory*) mereka.

Metode pembelajaran REAP (Baca, Kode, Anotasi, Renungkan) bertujuan untuk membantu pembaca aktif dalam memproses (memahami, menginternalisasi, dan

[24] FAUZIAH FAUZIAH, "Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Coopertive Script Berbantuan Media Gambar," *Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan*, 2024, 1–9.

[25] Rika Hardayanti, *Pengaruh Metode Reap (read, Encode, Annotate, Ponder) Terhadap Kemampuan Memahami Tajuk Rencana*, t.t.

[26] Risha Risha Mulya Putri, "Pengukuran Efektivitas Entrepreneurial Ecosystem Dengan Metode Regional Entrepreneurship Accelerate Program (reap) Pada Kinerja Usaha Sektor Pertanian Kabupaten Pasaman Barat (studi Pada Kecamatan Kinali Dan Luhak Nan Duo)" (3Magister, Universitas Andalas, 2025), http://scholar.unand.ac.id/510750/.

[27] Wahyu Sobirin dkk., *Menjadi Hebat Dengan Membaca: Read To Grow* (Penerbit Adab, t.t.).

mengkristalkan) ide-ide penulis yang diperoleh selama membaca.[28] Metode pembelajaran REAP (Baca, Kode, Anotasi, Renungkan) dimulai dengan meminta pesera didik membaca sebuah teks yang dipilih sebelumnya oleh guru. Peserta didik kemudian dibimbing untuk menemukan kata-kata yang tidak dikenal dalam teks tersebut dan, dengan bantuan guru, menerjemahkannya menjadi kata-kata yang umum digunakan.[29] Setelah peserta didik memahami arti kata-kata yang tidak dikenal tersebut, mereka diarahkan untuk menemukan ide utama dari setiap paragraf dalam teks bacaan. Setelah siswa menemukan ide utama dari setiap paragraf, guru menugaskan mereka untuk membuat ringkasan teks bacaan menggunakan kata-kata mereka sendiri.[30]

Metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) dapat digunakan dalam pembelajaran pemahaman bacaan agar peserta didik dapat memahami dengan baik dan mampu berkomunikasi dengan teks yang mereka baca.[31] Dikatakan bahwa strategi REAP pada dasarnya merupakan pengembangan dan kombinasi dari strategi DRA dan GR. Oleh karena itu, metode REAP pada dasarnya bertujuan untuk membantu mengaktifkan pembaca dalam memproses (memahami, menginternalisasi, dan mengkristalisasi) ide-ide penulis yang mereka peroleh saat membaca.[32] Akan tetapi, metode ini dapat dirasakan monoton oleh peserta didik, khususnya di jenjang sekolah dasar yang membutuhkan stimulasi lebih bervariasi. Namun, implementasi metode REAP secara konvensional terkadang masih kurang menarik bagi peserta didik terutama di tengah era digital saat ini.

Setelah peserta didik berhasil memahami arti dari kosakata sulit tersebut, fokus diarahkan pada tahapan berikutnya, di mana mereka dituntut mampu melacak dan menemukan ide utama atau pikiran pokok dari setiap paragraf pembangun teks bacaan. Puncak dari aktivitas kognitif ini terjadi ketika guru memberikan penugasan terstruktur kepada siswa untuk merekonstruksi dan menyusun kembali ringkasan teks bacaan secara utuh dengan menggunakan gaya bahasa dan kata-kata mereka sendiri tanpa

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Shinta Sri Mushafaah dan Ani Rosidah, *Pengaruh Metode Reap (read, Encode, Annotate, Ponder) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*, 2020.

[29] Aisyah Aisyah dan Erlina Wiyanarti, "Penerapan Strategi Reap (Read, Encode, Annote, Ponder) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah," *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 10, no. 1 (2021): 11–20, https://doi.org/10.17509/factum.v10i1.28508.

[30] Angga Angga dkk., "Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21," *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1046–54, https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084.

[31] Annisa Rizki Arista dan Syamsuyurnita Syamsuyurnita, "Penerapan Model Interesting, Read Encode, Annotating, And Pondering (Strategy Reap) Dalam Memotret Kemampuan Pelajar Asing Thailand Untuk Menulis Teks Fungsional," *Jurnal Sains dan Teknologi* 5, no. 3 (2024): 980–83.

[32] Sukma Sukma dan Haryadi Haryadi, "Keefektifan strategi REAP dan request dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP," *LingTera* 3, no. 1 (2016): 99, https://doi.org/10.21831/lt.v3i1.8476.

mengubah esensi kebenaran informasi teks. Penerapan metode REAP dalam pembelajaran pemahaman bacaan di sekolah dasar sangat efektif agar peserta didik dapat menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan teks teks yang sedang mereka hadapi. Dalam khazanah ilmu pendidikan, strategi REAP ini pada dasarnya merupakan bentuk pengembangan kreatif dan kombinasi adaptif dari strategi pembelajaran membaca terdahulu. Oleh sebab itu, integrasi taktis dalam strategi REAP ini ditujukan untuk memicu keaktifan mental pembaca dalam mengolah, menginternalisasi, dan mengkristalisasi gagasan penulis.

Namun demikian, setiap metode pembelajaran konvensional tentu memiliki celah kelemahan dalam implementasinya. Ketika metode REAP ini diterapkan secara murni dan kaku di kelas, pelaksanaannya kerap dirasakan monoton, dan melelahkan oleh peserta didik. Hal ini sangat wajar mengingat karakteristik psikologis anak usia sekolah dasar (khususnya kelas IV) masih berada pada fase operasional konkret yang membutuhkan stimulasi visual, aktivitas fisik, tantangan interaktif, dan variasi pembelajaran yang menghibur agar fokus perhatian mereka terjaga. Implementasi metode REAP yang terlalu berfokus pada aktivitas membaca-menulis secara konvensional terkadang kehilangan daya tariknya di hadapan generasi alfa yang tumbuh besar di tengah paparan teknologi digital yang serba cepat dan interaktif.

Untuk mengatasi tantangan di era digital tersebut, diperlukan sebuah inovasi terbaru dalam penerapan metode REAP, yaitu dengan mengintegrasikannya dengan gamifikasi. Gamifikasi merupakan suatu metode pembuat aplikasi dengan memanfaatkan rancangan elemen permainan dalam konteks non-permainan untuk menambah motivasi.[33] Dalam pengertian gamifikasi dalam pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas belajar yang dikemas dengan bentuk permainan. Di era kemajuan digital yang semakin meningkat saat ini, media gamifikasi turut dikembangkan sebagai sebuah usaha untuk meningkatkan minat belajar peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.[34] Gamifikasi merupakan penerapan elemen-elemen permainan dan teknik desain game. Dengan demikian, diharapkan agar proses belajar pemahaman membaca diharapkan menjadi lebih menyenangkan,

[33] Srimuliyani Srimuliyani, "Menggunakan teknik gamifikasi untuk meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan siswa di kelas," *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan* 1, no. 1 (2023): 29–35.

[34] Risa Aprilasari dan Purwati Zisca Diana, "Evaluasi kelayakan gamifikasi dalam membangun minat siswa pada teks cerita rakyat," *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 6, no. 1 (2024): 192–207, https://doi.org/10.26555/jg.v6i1.9895.

interaktif, dan memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam memahami bacaan.[35]

Di tengah akselerasi teknologi modern saat ini, pemanfaatan media berbasis gamifikasi dikembangkan sebagai langkah solutif dan adaptif untuk mendongkrak minat belajar sekaligus memicu keterlibatan emosional peserta didik sepanjang proses pembelajaran berlangsung. Implementasi gamifikasi bukan berarti mengubah kelas menjadi arena bermain *game* tanpa arah, melainkan menyerap esensi positif *game*—seperti adanya poin akumulatif (*XP*), lencana penghargaan (*badges*), papan peringkat (*leaderboard*), tantangan tingkat tinggi (*quests*), serta umpan balik instan—ke dalam sintaks pembelajaran membaca. Melalui perpaduan ini, proses belajar pemahaman membaca teks narasi yang semula dianggap berat dan menjemukan diharapkan berubah total menjadi aktivitas yang menyenangkan, interaktif, kompetitif secara sehat, serta mampu memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif tanpa paksaan dalam memahami bacaan.

Penelitian ini akan berfokus pada peserta didik kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan. Pemilihan jenjang kelas ini didasarkan pada pertimbangan perkembangan kognitif peserta didik dari tahap belajar membaca dasar menuju tahap membaca untuk memahami apa yang dibaca. Mata pelajaran Bahasa Indonesia dipilih karena merupakan mata pelajaran inti yang sangat bergantung pada kemampuan membaca dan pemahaman teks. Dengan menggabungkan metode REAP ***(****Read, Encode, Annotate, Ponder)* dengan gamifikasi ini, peneliti berharap dapat menemukan bukti empiris mengenai efektivitas pendekatan ini dalam meningkatkan pemahaman membaca peserta didik terkhusus pada materi teks narasi, sehingga dapat menjadikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan relevan di sekolah dasar.

Melalui penggabungan sistematis antara metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) dengan penguatan berbasis gamifikasi ini, peneliti berharap dapat menguak dan menemukan bukti empiris yang valid, ilmiah, dan teoretis mengenai sejauh mana efektivitas pendekatan inovatif ini dalam mendongkrak kemampuan pemahaman membaca siswa. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbang khazanah keilmuan sekaligus menjadi alternatif strategi pembelajaran yang segar,

[35] Yulian Dinihari dkk., "Inovasi Bahan Ajar Literasi: Pendekatan Gamifikasi dan Pedagogi Modern," *EDUPEDIA Publisher*, 2025, 1–191.

inovatif, aplikatif, dan sangat relevan untuk diimplementasikan di tingkat sekolah dasar modern.

Berdasarkan latar belakang pemaparan permasalahan yang sudah dijelaskan di atas, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "**Efektivitas Metode *REAP (Read, Encode, Annotate, Ponder)* Berbasis Gamifikasi Terhadap Pemahaman Membaca Siswa Pada Materi Teks Narasi Kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan**". Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata dalam upaya meningkatkan kualitas pada pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi dan kemampuan pemahaman membaca dengan metode REAP berbasis gamifikasi oleh peserta didik kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan. Serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan metode pembelajaran inovatif di Sekolah Dasar dan mendukung pembentukan generasi muda yang gemar membaca.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode REAP *(Read, Encode, Annotate, Ponder)* berbasis gamifikasi dalam pembelajaran pemahaman membaca siswa pada materi teks narasi kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Bagaimana tingkat pemahaman membaca siswa kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan sebelum dan sesudah penerapan metode REAP berbasis gamifikasi?
3. Apakah metode REAP *(Read, Encode, Annotate,Ponder)* berbasis gamifikasi efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa pada materi teks narasi kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan?

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan metode REAP berbasis gamifikasi dalam pembelajaran pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan.
2. Untuk menganalisis tingkat pemahaman membaca siswa kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan sebelum dan sesudah penerapan metode REAP berbasis gamifikasi.
3. Untuk menguji efektivitas metode REAP berbasis gamifikasi dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Adapun Kegunaan Penelitian:

1. Kegunaan Teoritis

   Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori mengenai efektivitas pembelajaran membaca, khususnya terkait integrasi metode REAP dengan gamifikasi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terbaru dalam pengembangan teori-teori pembelajaran kooperatif, khususnya metode pembelajaran REAP. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi ilmiah yang menjelaskan bagaimana penerapan metode pembelajaran REAP dapat meningkatkan motivasi membaca dan kemampuan membaca dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks narasi di tingkat sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis:

   a. Bagi Guru: Memberikan alternatif strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. Guru dapat mengadaptasi dan mengembangkan metode ini dalam pembelajaran sehari-hari.
   b. Bagi Sekolah: Menjadi bahan pertimbangan dan referensi dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya mata pelajaran Bahasa Indonesia, serta penge mbangan program literasi di sekolah.
   c. Bagi Siswa: Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa dalam membaca, serta membantu siswa mengembangkan keterampilan pemahaman membaca yang lebih baik.
   d. Bagi Peneliti Lain: Menjadikan kontribusi ilmiah dan referensi dasar untuk penelitian selanjutnya yang relevan dengan metode pembelajaran membaca, gamifikasi, dan pemahaman membaca

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwasanya :

1. Penerapan metode REAP (*Read, Encode, Annotate, Ponder*) berbasis gamifikasi efektif terhadap kemampuan pemahaman membaca siswa pada materi teks narasi kelas IV di SD IT Salsabila 3 Banguntapan. Hal ini dibuktikan melalui hasil uji *Independent Sample T-Test* yang memperoleh nilai signifikansi *(Sig. 2-tailed)* sebesar 0,034 < 0,05, yang menunjukkan adanya perbedaan pemahaman membaca yang signifikan antara siswa kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah intervensi dilaksanakan.
2. Tingkat pemahaman membaca siswa kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan sebelum dan sesudah digunakannya metyode REAP berbasis gamifikasi rata-rata nilai pemahaman membaca awal kelas eksperimen sebesar 62,91 dan kelas kontrol sebesar 53,96 dan sesudah perlakuan rata-rata nilai kelas eksperimen meningkat signifikan menjadi 78,83 sedangkan kelas kontrol 67,65. Sehingga hasil analisis data menunjukkan bahwa kelas eksperimen mengalami peningkatan pemahaman membaca yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.
3. Tingkat efektivitas penerapan metode REAP berbasis gamifikasi terhadap pemahaman membaca teks narasi siswa kelas IV berada pada kategori sedang. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,4652, skor ini terbukti lebih tinggi jika dibandingkan dengan perolehan kelas kontrol yang hanya mencapai 0,2749. Berdasarkan analisis selisih efektivitas hasil belajar, metode REAP berbasis gamifikasi terbukti memberikan kontribusi peningkatan hasil belajar yang positif pada pembelajaran teks narasi kelas IV SD IT Salsabila 3 Banguntapan.

B. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu yang relatif terbatas, yaitu hanya dilaksanakan dalam dua kali pertemuan intervensi. Durasi yang singkat ini membuat peneliti belum dapat mengamati perkembangan kompetensi pemahaman

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

membaca teks narasi siswa secara berkelanjutan, sehingga hasil penelitian belum sepenuhnya mencerminkan efektivitas model pembelajaran dalam jangka panjang.

2. Instrumen pengukuran pemahaman membaca yang digunakan terbatas pada bentuk soal pilihan ganda saja. Meskipun soal-soal tersebut telah disusun berdasarkan indikator pemahaman membaca teks narasi, bentuk objektif ini memiliki keterbatasan dalam mengungkap alur penalaran siswa secara autentik, terutama saat mereka melakukan rekonstruksi ide (*encode*) dan refleksi kritis (*ponder*).

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian di atas, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. **Bagi Peneliti Selanjutnya:** Disarankan untuk melaksanakan penelitian dalam rentang waktu atau siklus pertemuan yang lebih panjang (misalnya 5 hingga 8 kali pertemuan). Hal ini penting agar internalisasi tahapan metode REAP (terutama proses *annotate* dan *ponder*) serta pembiasaan gamifikasi dapat berjalan secara komprehensif, sehingga perubahan kemampuan membaca siswa dapat teramati secara lebih akurat dan mendalam.
2. **Bagi Variasi Instrumen:** Penelitian berikutnya diharapkan menggunakan kombinasi instrumen penilaian yang lebih bervariasi, seperti soal uraian, tugas membuat peta pikiran (*mind mapping*), atau esai analisis tokoh. Penggunaan instrumen esai atau rubrik portofolio akan jauh lebih optimal untuk menggali kedalaman penalaran, interpretasi makna, dan proses berpikir kritis siswa saat membaca teks narasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Aisyah, Aisyah, dan Erlina Wiyanarti. "Penerapan Strategi Reap (Read, Encode, Annote, Ponder) untuk Meningkatkan Kemampuan Mengolah Informasi Siswa dalam Pembelajaran Sejarah." *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah* 10, no. 1 (2021): 11–20. https://doi.org/10.17509/factum.v10i1.28508.

Amalia, Falina Noor. *Kemampuan Membaca Pemahaman Mahasiswa*. t.t.

Amanda, Livia, Ferra Yanuar, dan Dodi Devianto. "Uji Validitas Dan Reliabilitas Tingkat Partisipasi Politik Masyarakat Kota Padang." *Jurnal Matematika UNAND* 8, no. 1 (2019): 179–88. https://doi.org/10.25077/jmu.8.1.179-188.2019.

Ampuni, Sutarimah. "Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan." *Buletin Psikologi*, no. 2 (t.t.).

Angga, Angga, Yunus Abidin, dan Sofyan Iskandar. "Penerapan Pendidikan Karakter dengan Model Pembelajaran Berbasis Keterampilan Abad 21." *Jurnal Basicedu* 6, no. 1 (2022): 1046–54. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.2084.

Apfani, Sry, dan Rahmia Tulljanah. *Keterampilan membaca pemahaman di sekolah dasar*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2025.

Apfani, Sry, dan Rahmia Tulljanah. *Keterampilan Membaca Pemahaman di Sekolah Dasar*. MEGA PRESS NUSANTARA, 2025.

Aprilasari, Risa, dan Purwati Zisca Diana. "Evaluasi kelayakan gamifikasi dalam membangun minat siswa pada teks cerita rakyat." *Jurnal Genre (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya)* 6, no. 1 (2024): 192–207. https://doi.org/10.26555/jg.v6i1.9895.

Aprinawati, Iis. *Penggunaan Model Peta Pikiran (mind Mapping) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Wacana Siswa Sekolah Dasar*. 2, no. 1 (2018).

Arista, Annisa Rizki, dan Syamsuyurnita Syamsuyurnita. "Penerapan Model Interesting, Read Encode, Annotating, And Pondering (Strategy Reap) Dalam Memotret Kemampuan Pelajar Asing Thailand Untuk Menulis Teks Fungsional." *Jurnal Sains dan Teknologi* 5, no. 3 (2024): 980–83.

Dewi, Rosalina Puspasari, Ruky Ramadhani, Reska Amzi Rahayu, Afriza Media, dan Ari Suriani. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kurangnya Minat Baca Siswa Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Katalis Pendidikan : Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Matematika* 2, no. 2 (2025): 304–19. https://doi.org/10.62383/katalis.v2i2.1708.

Dinihari, Yulian, Zainal Rafli, dan Endry Boeriswati. "Inovasi Bahan Ajar Literasi: Pendekatan Gamifikasi dan Pedagogi Modern." *EDUPEDIA Publisher*, 2025, 1–191.

"Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D." *CV. Alfabeta, Bandung* 25 (2008).

FAUZIAH, FAUZIAH. "Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Pembelajaran Coopertive Script Berbantuan Media Gambar." *Online Repository of Universitas NU Kalimantan Selatan*, 2024, 1–9.

Febrianto, Eddi. *Pengaruh Model Communicative Language Teaching (clt) Terhadap Kemampuan Membaca Dan Berbicara Bahasa Inggris Siswa Kelas Viii Uptd Smpn 2 Socah*. 09 (2024).

Festiawan, Rifqi. "Belajar dan pendekatan pembelajaran." *Universitas Jenderal Soedirman* 11 (2020): 1–17.

Hanggraito, Ahmadintya Anggit, Ujang Sumarwan, Gunawan Iman, dkk. "Teknologi, Badan Pengkajian Dan Penerapan." *JSHP: Jurnal Sosial Humaniora Dan Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 282.

Haqqillah, Salasil, dan Sukarir Nuryanto. "Pengembangan Media Read and Play Berbasis Game Edukasi Untuk Peningkatkan Kemampuan Membaca Teks Narasi Imajinatif Peserta Didik Kelas Ii Sdn Sampangan 02." *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora* 5, no. 1 (2025): 199–214.

Hardayanti, Rika. *Pengaruh Metode Reap (read, Encode, Annotate, Ponder) Terhadap Kemampuan Memahami Tajuk Rencana*. t.t.

Harianja, M. Rokhati, Muhamad Yusup, dan Sardianto Markos Siahaan. "Uji N-Gain pada Efektivitas Penggunaan Game dengan Strategi SGQ untuk Meningkatkan Berpikir Komputasi dalam

Literasi Energi." *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial dan Sains* 13, no. 2 (2024). https://doi.org/10.19109/intelektualita.v13i2.25168.

Hasan, Hajar. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada STMIK Tidore Mandiri." *JURASIK (Jurnal Sistem Informasi Dan Komputer)* 2, no. 1 (2022): 23–30.

Hilda Melani Purba, Humairo Sakinah Zainuri, Nadia Syafitri, dan Rizky Ramadhani. "Aspek-Aspek Membaca Dan Pengembangan Dalam Keterampilan Membaca Di Kelas Tinggi." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa* 2, no. 3 (2023): 179–92. https://doi.org/10.58192/insdun.v2i3.1025.

Hutasoit, Rauli Moria. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Teks Non-Fiksi." *Jurnal Educatio FKIP UNMA* 7, no. 3 (2021): 960–66. https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1299.

Ibda, Hamidulloh. "Penguatan Literasi Baru Pada Guru Madrasah Ibtidaiyah Dalam Menjawab Tantangan Era Revolusi Industri 4.0." *Journal of Research and Thought on Islamic Education (JRTIE)* 1, no. 1 (2018): 1–21. https://doi.org/10.24260/jrtie.v1i1.1064.

Ihsan, Mohd Bahaudin. "Hubungan Pemahaman Relasi Semantik dengan Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman pada Teks Naratif dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan* 8, no. 1 (2026): 1–13.

Jailani, M. Syahran, dan Firdaus Jeka. *Populasi dan Sampling (Kuantitatif), Serta Pemilihan Informan Kunci (Kualitatif) dalam Pendekatan Praktis*. 7 (2023).

Jewaru, Melita Eufrasia, dan I. Wayan Simpen. *Penerapan Strategi Kwl (know, Want to Know, Learned) Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Viii Smp Bali Star Academy Tahun Ajaran 2019/2020*. t.t.

Katoningsih, Sri. *Keterampilan bercerita*. Muhammadiyah University Press, 2021.

Khairunnisa, Salsabila Rophi, dan Nurmalasari Nurmalasari. "Persepsi Siswa tentang Bagaimana M-Learning Meningkatkan Pemahaman Membaca." *Jurnal Dieksis Id* 3, no. 1 (2023): 1–13. https://doi.org/10.54065/dieksis.3.1.2023.234.

Kholili, Achmad. "Upaya Meningkatkan Pemahaman Membaca Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Berbasis Inkuiri (Inquiry-Based Learning." *Literasi Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 2, no. 2 (2022): 1494–501. https://doi.org/10.58466/literasi.v2i2.1441.

Mailida, Yulita, dan Rora Rizki Wandani. "Karakteristik mata pelajaran bahasa Indonesia." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3, no. 2 (2023): 5608–15.

Mansyur, Umar, dan U. M. Indonesia. "Gempusta: Upaya meningkatkan minat baca." *Prosiding Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra II FBS UNM, December* 2032017 (2019).

Marisa, Fitri, Tubagus Mohammad Akhriza, Anastasia Lidya Maukar, Arie Restu Wardhani, Syahroni Wahyu Iriananda, dan Mardiana Andarwati. "Gamifikasi (Gamification) Konsep dan Penerapan." *JOINTECS (Journal of Information Technology and Computer Science)* 5, no. 3 (2020): 219. https://doi.org/10.31328/jointecs.v5i3.1490.

Marliana, Rina, dan Dian Indihadi. "Teknik Brainstorming Pada Model Pembelajaran Menulis Teks Narasi." *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 7, no. 2 (2020): 109–15. https://doi.org/10.17509/pedadidaktika.v7i2.25459.

Mawaria, Mawaria. "Implementasi Metode SQ3R dalam Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa SDN 135 Rejang Lebong." *AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (2019): 177. https://doi.org/10.29240/jpd.v2i2.663.

MELI, AGUSTIN. "Analisis Kesulitan Pemahaman Peserta Didik Dalam Cerita Pendek Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Iv Sdn 1 Tanjung Senang Bandar Lampung." Diploma, UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2025. https://repository.radenintan.ac.id/37980/.

Mubin, Minahul, dan Sherif Juniar Aryanto. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar." *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 3, no. 03 (2023): 554–59. https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429.

Muliawanti, Siti Fani, Arsyi Rizqia Amalian, Iis Nurasiah, Ela Hayati, dan Taslim Taslim. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022): 860–69. https://doi.org/10.31949/jcp.v8i3.2605.

Mushafaah, Shinta Sri, dan Ani Rosidah. *Pengaruh Metode Reap (read, Encode, Annotate, Ponder) Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar*. 2020.

Nasar, Abdul, Dimas Hadi Saputra, Mochammad Rifan Arkaan, Muhammad Bimo Ferlyando, Muhammad Teguh Andriansyah, dan Putra Dena Pangestu. "Uji Prasyarat Analisis." *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 2, no. 6 (2024): 786–99.

Nasution, Fauziah, S. Pd, dan M. Pd. *Esensi Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kemampuan Membaca di Era Revolusi Industri 4.0 dalam Membentuk Pikiran Kritis dan Kreatif*. t.t.

Ndiung, Sabina, dan Mariana Jediut. "Pengembangan instrumen tes hasil belajar matematika peserta didik sekolah dasar berorientasi pada berpikir tingkat tinggi." *Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran* 10, no. 1 (2020): 94–111. https://doi.org/10.25273/pe.v10i1.6274.

Noviasih, U. "Peningkatan kemampuan membaca pemahaman dengan metode reap (Read, Encode, Annotate, Ponder) Pada Siswa SMA." *Universitas Negeri Jogjakarta*, 2014.

Novitasari, Nina, Dadan Djuanda, dan Maulana Maulana. "Penerapan Metode Reap (read, Encode, Annotate, Ponder) Berbantuan Teks Berwarna Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdn Panyingkiran 1 Kabupaten Sumedang." *Jurnal Pena Ilmiah* 3, no. 1 (2019). https://doi.org/10.17509/jpi.v3i1.18883.

Nurhalisa, Nurhalisa, Rizal Rizal, Muhammad Aqil, Yun Ratna Lagandesa, dan Muhammad Fasli. "Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) dengan berbantuan Media Wordwall terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* 8, no. 1 (2025): 151–59.

Nurhaswinda, Nurhaswinda, Aklilah Zulkifli, Juita Gusniati, dkk. "Tutorial Uji Normalitas Dan Uji Homogenitas Dengan Menggunakan Aplikasi SPSS." *Jurnal Cahaya Nusantara* 1, no. 2 (2025): 55–68.

Nuroktravianti, Nunung Siti, Amra Ariyani, dan Nurul Asma. "Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Dalam Teks Hortatory Exposition Melalui Teknik R.E.A.P (Reading, Encoding, Annotating, and Pondering) SMK PGRI 1 Gantar Kab. Indramayu Jawa Barat." *JURNAL PEMIKIRAN DAN PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN* 4, no. 2 (2022): 10–17.

Nuryanto, Misran, Yuli Diah Saptorini, dan Irma Masripah. "Implementasi Metode Read Aloud Dalam Menumbuhkan Minat Membaca Siswa Fase A Di MI Al Muhajirien Jakapermai Bekasi." *Wildan: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran-STAI Bani Saleh* 4, no. 1 (2025): 28–42.

Octaryani, Meggy, dan Akhmad Baidun. "Uji Validitas Konstruk Resiliensi." *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia (JP3I)* 6, no. 1 (2018). https://doi.org/10.15408/jp3i.v6i1.8150.

Oraile, Orpa Penina, Rosina F. J. Lekawael, dan Sophia Binnendyk. "Reading, Encoding, Annotating, Pondering (REAP) As a Teaching Reading Strategy to Improve Students Reading Comprehension at The Tenth Grade of SMK Negeri 1 Dobo." *Indonesian Research Journal on Education* 1, no. 3 (2021): 167–72. https://doi.org/10.31004/irje.v4i4.1301.

Putri, Azka Dhianti, Ahman Ahman, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, dan Sidik Permana. "Pengaplikasian Uji T dalam Penelitian Eksperimen." *Jurnal Lebesgue : Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika dan Statistika* 4, no. 3 (2023): 1978–87. https://doi.org/10.46306/lb.v4i3.527.

Putri, Azka Dhianti, Ahman Ahman, Rahma Sayyida Hilmia, Salwa Almaliyah, dan Sidik Permana. "Pengaplikasian uji t dalam penelitian eksperimen." *Jurnal Lebesgue: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, Matematika Dan Statistika* 4, no. 3 (2023): 1978–87.

Putri, Fatma Nuraini. "Pendidikan Karakter Siswa Melalui Pelajaran Bahasa Indonesia." *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 8, no. 1 (2020): 16–24.

Putri, Hellin, Desty Susiani, Nabilla Setya Wandani, dan Fia Alifah Putri. "Instrumen Penilaian Hasil Pembelajaran Kognitif pada Tes Uraian dan Tes Objektif." *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2022): 139–48. https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v4i2.2649.

Rahmawati, Aulia. "Penerapan Sq3r Berbantunan Reka Cerita Gambar Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Dan Hasil Belajar Siswa." *Profesi Pendidikan Dasar* 3, no. 2 (2018): 126. https://doi.org/10.23917/ppd.v3i2.3827.

Ramadhanti, T. P., P. A. Rakhman, dan S. Rokmanah. "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Peserta Didik Melalui Gerakan Literasi Sekolah." *Jurnal Pendidikan Dan*

Pembelajaran Bahasa Indonesia 12, no. 2 (2023): 154–66. https://doi.org/10.23887/jurnal_bahasa.v12i2.2673.

Ridha, Nikmatur. "Proses Penelitian, Masalah, Variabel Dan Paradigma Penelitian." *Hikmah* 14, no. 1 (2017): 62–70.

Risha Mulya Putri, Risha. "Pengukuran Efektivitas Entrepreneurial Ecosystem Dengan Metode Regional Entrepreneurship Accelerate Program (reap) Pada Kinerja Usaha Sektor Pertanian Kabupaten Pasaman Barat (studi Pada Kecamatan Kinali Dan Luhak Nan Duo)." 3Magister, Universitas Andalas, 2025. http://scholar.unand.ac.id/510750/.

Rizki Arista, Annisa, dan Syamsuyurnita Syamsuyurnita. "Penerapan Model Interesting, Read Encode, Annotating, And Pondering (Strategy Reap) Dalam Memotret Kemampuan Pelajar Asing Thailand Untuk Menulis Teks Fungsional." *Jurnal Sains dan Teknologi* 5, no. 3 (2024): 980–83. https://doi.org/10.55338/saintek.v5i3.2811.

Sabilla, Sonia, Lutfi Putri Khairani, dan Edi Syaputra. "Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa Di Man 2 Deli Serdang." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 159–64. https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2484.

Sabilla, Sonia, Lutfi Putri Khairani, dan Edi Syaputra. "Menganalisis Kemampuan Gemar Membaca Teks Narasi Siswa Di Man 2 Deli Serdang." *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)* 1, no. 3 (2022): 159–64. https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2484.

Safitri, Febriani, Ramlah Ramlah, William Sandy, dan Alda Cendekia Siregar. *Literasi digital dalam dunia pendidikan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2025.

Sahir, Hafni Syafrida. *Metodologi Penelitian*. Cetakan I, Mei 2021. 2022.

Sampe, Markus, Maxsel Koro, dan Estherana Vilalina Tunliu. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Kelas V Sd Negeri Sakteo Kecamatan Mollo Tengah Kabupaten Tts." *Journal of Character and Elementary Education* 1, no. 3 (2023): 47–56. https://doi.org/10.35508/jocee.v1i3.11859.

Sanulita, Henny, Suci Ayu Lestari, Syarmila Syarmila, dkk. *Keterampilan Berbahasa Reseptif : Teori dan Pengajarannya*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

Saptadi, Norbertus Tri Suswanto, Tri Hutami Wardoyo, Reina A. Hadikusumo, dkk. *Strategi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Sada Kurnia Pustaka, 2025.

Sari, Elia Irma, Cicih Wiarsih, dan Dhi Bramasta. "Strategi guru dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman pada peserta didik di kelas iv sekolah dasar." *Jurnal Educatio Fkip Unma* 7, no. 1 (2021): 74–82.

Sekarsari, Ajeng. *Hubungan Penguasaan Kosakata dan Pemahaman Membaca Siswa MAN 4 Aceh Besar*. 2024.

Setyowati, Titik. *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta Juli 2012*. 2012.

Sobirin, Wahyu, C. MM, dan S. Pd Dewi Arini Wulandari. *Menjadi Hebat Dengan Membaca: Read To Grow*. Penerbit Adab, t.t.

Sobon, Kosmas, Oktafiani Sigarlaki, dan Patrisia Hana Supit. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman melalui Metode Pembelajaran SQ3R bagi Siswa Kelas IV SD GMIM 12 Manado." *Madako Elementary School* 2, no. 1 (2023): 22–34. https://doi.org/10.56630/mes.v2i1.164.

Srimuliyani, Srimuliyani. "Menggunakan teknik gamifikasi untuk meningkatkan pembelajaran dan keterlibatan siswa di kelas." *EDUCARE: Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan* 1, no. 1 (2023): 29–35.

Subandiyah, Heny. "Pembelajaran Literasi Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia." *Paramasastra* 2, no. 1 (2017). https://doi.org/10.26740/parama.v2i1.1502.

Subhaktiyasa, Putu Gede. "Menentukan Populasi Dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2721–31. https://doi.org/10.29303/jipp.v9i4.2657.

Sukma, Sukma, dan Haryadi Haryadi. "Keefektifan strategi REAP dan request dalam pembelajaran membaca pemahaman siswa kelas VIII SMP." *LingTera* 3, no. 1 (2016): 99. https://doi.org/10.21831/lt.v3i1.8476.

Sunardi, Sunardi. "Efektivitas Model Bermain Peran Terhadap Keterampilan Bercerita Siswa Sekolah Dasar." *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 13, no. 1 (2023): 87–107. https://doi.org/10.24246/j.js.2023.v13.i1.p87-107.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

"Surat An-Nahl Ayat 78 Arab, Latin, Terjemah dan Tafsir | Baca di TafsirWeb." 15 September 2018. https://tafsirweb.com/4426-surat-an-nahl-ayat-78.html.

Syahriana, Mike. "Efektivitas Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas VI Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila di MI Daarul 'Ulum Sinar Melati." Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Tien, Muhammad Taufiq Azhari, Al Fajri Bahri Rafida, Drs Asrul M.Si, dan Prof Dr Tien Rafida M.Hum. *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.

Vania, Nina, Wahyu Hidayat, dan Trisna Nugraha. "Penggunaan Model Problem Based Learning Berbantuan Video Powtoon Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III Sekolah Dasar." *Jurnal Profesi Pendidikan* 3, no. 1 (2024): 29–37.

"View of Membedah Uji Prasyarat: Kunci Pemilihan Uji Hipotesis dalam Statistik Kuantitatif dan Panduan Cepat SPSS Uji Prasyarat Statistik." Diakses 9 Maret 2026. https://ejournal.kampusmelayu.ac.id/index.php/kaisa/article/view/1074/740.

Winatha, Komang Redy, dan Kadek Ayu Ariningsih. "Persepsi Mahasiswa Terhadap Penerapan Gamifikasi Dalam Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan* 17, no. 2 (2020).

Wirapraja, Alexander, Handy Aribowo, dan Titasari Rahmawati. *Tinjauan Literatur Konsep Gamifikasi Dalam Mendukung Strategi Pemasaran Organisasi Bisnis*. 18, no. 1 (2021).

Wulandari, Endah. "Mendeskripsikan Proses Mengajar Menggunakan Komik dalam Membaca Teks Narasi Kelas IX." *Jurnal Syntax Admiration* 2, no. 11 (2021): 2059–71.

Yaqin, Muhammad Ainul, Oki Dwi Saputro, Khurin In, Souvi Agustyarini, Mochamad Nursalim, dan Wiwin Yulianingsih. *Analisis Kebijakan Pendidikan: Teori dan Praktik*. CV. Penerbit Ilmu Literasi dan Riset (Pilar), 2026.

Yulis Jamiah, dan Revi Lestari Pasaribu. "Penguatan Kemampuan Problem Solving Mahasiswa Melalui Model Reaps." *Numeracy* 10, no. 2 (2023): 52–64. https://doi.org/10.46244/numeracy.v10i2.2217.

Zayrin, Afifah Aulia, Hayatun Nupus, Khalista Khansa Maizia, Siska Marsela, Rully Hidayatullah, dan Harmonedi Harmonedi. "Analisis Instrumen Penelitian Pendidikan (Uji Validitas Dan Relibilitas Instrumen Penelitian)." *QOSIM : Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora* 3, no. 2 (2025): 780–89. https://doi.org/10.61104/jq.v3i2.1070.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA